



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak cipta dimiliki IBI KIE (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah siswa/i SMA YAPPENDA. Peneliti memilih responden yang merupakan siswa/i SMA YAPPENDA dengan alasan karena siswa/i sekolah tersebut memiliki jenjang usia yang aktif dalam menggunakan internet. Penggunaan internet khususnya media sosial serta aktif dalam menonton tayangan televisi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai pengaruh perilaku penggunaan media sosial dan persepsi Iklan Layanan Masyarakat terhadap sikap pernikahan dini remaja. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mencari besarnya pengaruh dari penggunaan media sosial dan tayangan iklan terkait dengan sikap pernikahan dini.

Dalam lingkungan pergaulan remaja saat ini, peneliti melihat adanya perilaku remaja yang menganggap positif pernikahan dini walaupun tidak semua siswa/i SMA YAPPENDA beranggapan seperti itu. Dilihat dari akreditasi A yang diperoleh sekolah dari tahun 2008, ada beberapa prestasi siswa yang pernah didapat. Diantaranya yaitu juara 1 lomba cerdas cermat AIDS tingkat kota Bandung dan juara *team* futsal.

Dengan adanya penelitian ini, maka peneliti ingin melihat pengaruh dari perilaku penggunaan media sosial dan tayangan Iklan Layanan Masyarakat terhadap sikap pernikahan dini. Hal ini dapat memberikan gambaran kepada siswa/i SMA YAPPENDA mengenai pengaruh penggunaan media sosial dan resiko melakukan pernikahan diusia belia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Kriyantono (2006:57), metode kuantitatif adalah metode yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Metode survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Dalam metode survei ini, peneliti ingin mengukur perilaku penggunaan media sosial dan persepsi Iklan Layanan Masyarakat dengan menggunakan alat kuesioner. Menurut Sugiyono (2009: 199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Menurut Kriyantono (2006:69), bahwa:

“Penelitian eksplanatif yaitu yang menghubungkan atau mencari sebab akibat antara dua atau lebih konsep (variabel) yang akan diteliti. Peneliti perlu melakukan kegiatan berteori untuk menghasilkan dugaan awal (hipotesis) antara variabel satu dengan lainnya.”

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatif yang bersifat asosiatif. Peneliti ingin mengetahui jelas apakah terdapat pengaruh antar variabel yaitu perilaku penggunaan media sosial dan persepsi Iklan Layanan Masyarakat yang mendasari sikap pernikahan dini. Untuk memperoleh data-data tersebut maka peneliti akan memberikan kuesioner kepada siswa/i SMA YAPPENDA.

Peneliti ingin menjelaskan hubungan antara ketiga variabel tersebut, tidak hanya sekedar menggambarkan tetapi juga menjelaskan pengaruh dari ketiganya.

Peneliti telah membuat hipotesis awal sebagai asumsi awal untuk menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hubungan antara variabel yang diteliti dan dalam data penelitian ini menggunakan uji statistik inferensial.

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat lebih dari dua variabel yang akan di uji dan dilihat pengaruhnya yakni variabel x, y dan z. Dimana variabel x terdiri perilaku penggunaan media sosial disebut dengan variabel x<sub>1</sub>, persepsi Iklan Layanan Masyarakat disebut dengan variabel x<sub>2</sub>, kemudian yang menjadi variabel antara yaitu komunikasi keluarga disebut dengan variabel y<sub>1</sub> dan komunikasi teman disebut dengan variabel y<sub>2</sub>, dan sikap pernikahan dini disebut dengan variabel z. Masing-masing variabel ini akan dilihat pengaruhnya terhadap sikap pernikahan dini.

Kemudian masing-masing variabel dirinci menjadi beberapa dimensi, lalu dibuat indikator tiap-tiap variabel. Indikator ini menjadi dasar untuk membuat pertanyaan dalam kuesioner. Indikator dibuat berdasarkan dari teori-teori atau konsep-konsep yang berkaitan dengan variabel penelitian. Adapun rincian variabel penelitian ini dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Simbol
Perilaku Penggunaan Media Sosial (X <sub>1</sub> )	Kegunaan dan Kepuasan Media	Mengisi waktu luang	Luang
		Eksistensi diri (misalnya: <i>Update status, upload photo</i> )	Eksis
		Mencari pacar/kekasih	Pacar
		Berbisnis Online	Bisnis
		Sekedar hiburan	Hiburan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Lanjutan Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Simbol
<b>Persepsi Iklan Layanan Masyarakat (X2)</b> <b>Hak Cipta dan Informatika IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>	Stimuli atau Respon Khalayak	Ide ceritanya menarik	Ide
		Pesan iklan mudah dipahami	Pesan
		<i>Soundtrack</i> lagunya sesuai tema iklan	Lagu
		Alur iklannya mengalir	Alur
		Ekspresi yang ditampilkan aktor/aktris sangat baik	Ekspresi
<b>Komunikasi Keluarga (Y1)</b>	Komunikasi fungsional	Kebiasaan yang saya lakukan bersama keluarga:	
		Makan malam bersama	Makan
		Rekreasi bersama	Rekreasi
		Ketika tidak ada kegiatan, saya lebih banyak mengisi waktu luang bersama orang tua	LOrtu
<b>Komunikasi Teman (Y2)</b>	Komunikasi antarpribadi	Ketika ada masalah pribadi, saya biasa berbagi cerita dengan:	
		Sahabat	CSahabat
		Teman	CTeman
		Kebiasaan yang biasa saya lakukan bersama teman:	
		Jalan-jalan	Jalan
		Berbagi cerita	Curhat
Ketika tidak ada kegiatan, saya lebih banyak mengisi waktu luang dengan sahabat	LSahabat		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Lanjutan Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Simbol
<b>C</b> Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Sikap	Pernikahan dini merupakan:	
		Solusi mencegah kenakalan remaja dari perbuatan zina	Solusi
		Dapat membentuk kedewasaan	Dewasa
		Belajar menjadi pribadi yang bertanggung jawab	TJawab
		Melatih ego dan kesabaran	Ego
		Belajar mengambil keputusan secara bijak	Bijak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ada dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Namun jenis data dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan data primer.

**1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh peneliti. Media yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari subjek atau responden secara langsung adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Kriyantono (2012: 97), kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat diisi dengan didampingi periset maupun tidak didampingi periset. Tujuan penyebaran kuesioner adalah mencari informasi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lengkap mengenai suatu masalah dari responden. Bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan

**C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Data primer berupa kuesioner dengan skala *likert*, yang terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan perilaku penggunaan media sosial dan persepsi Iklan Layanan Masyarakat. Kuesioner tersebut akan dibagikan kepada responden yakni siswa/i SMA YAPPENDA agar diperoleh jawaban, tanggapan dan juga respon tertulis.

Peneliti menggunakan skala *likert* karena untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap. Skala *likert* secara umum menggunakan peringkat lima angka penilaian, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala *likert* tersebut menggunakan skor 1 untuk kategori jawaban terendah dan skor 5 untuk kategori jawaban tertinggi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skor 1 hingga skor 5.

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Skala Likert**

Penilaian	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**E. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA YAPPENDA Jakarta kelas X dan XI tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 338 siswa. Masing-masing berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Untuk kelas XII tidak dijadikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



populasi karena pada saat penelitian bertepatan setelah Ujian Nasional dan diliburkan sehingga peneliti mengambil populasi kelas X dan kelas XI.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Menurut Kriyantono (2006: 153) bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Selanjutnya teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara pengambilan *random sampling* atau *probability sampling* dengan teknik sistematis.

Teknik sistematis ini membutuhkan kerangka *sampling* atau daftar *sampling*. Teknik random sistematis yaitu peneliti terlebih dahulu melakukan random untuk sampel pertama, seperti arisan yang dikocok dengan interval 1-10. Sedangkan data berikutnya menggunakan interval tertentu dari sebuah daftar *sampling*.

Sebelum menentukan sampel, peneliti melakukan perhitungan terlebih dahulu dengan menggunakan rumus *Slovin*. Dimana harus ditentukan terlebih dahulu batas sampelnya, kemudian bisa mendapatkan batas intervalnya. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel berjumlah 92 siswa/i. Berikut perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e = Kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 5%, kemudian e ini dikuadratkan.

Menurut Umar (2002, dalam Kriyantono, 2006: 164), batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama. Ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5% atau 10%. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%. Berdasarkan rumus Slovin, dengan populasi sebanyak 338 siswa/i, maka jumlah sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{338}{1 + 338(0,005)^2}$$
$$n = \frac{338}{1,0845} = 183,1$$

Sampel dibulatkan menjadi 183 responden. Kemudian peneliti menentukan rasio atau interval sebelum diundi atau dikocok secara acak. Disini ditentukan interval sampel sebesar  $338:183= 1.8$ , kemudian dibulatkan menjadi 2. Setelah mendapat interval, maka peneliti akan mengundi secara acak antara 1 sampai 2. Setelah dikocok ternyata nomor 1 yang keluar, sehingga nomor 1 merupakan sampel pertama dan nomor 3 merupakan sampel kedua, dan seterusnya sampai jumlah atau nilai batas 183.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2000, dalam Kriyantono, 2006:167), mengemukakan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. *Instrument* dalam teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## 1. Uji Validitas

Menurut Umar (2008), uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer melalui program SPSS 22.0.

Hasil penelitian dikatakan *valid* apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian validitas konstruksi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Nilai validitas

n = Jumlah anggota sampel

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau r hitung dikatakan bahwa suatu *item* adalah *valid* untuk responden 30 dan taraf signifikan 5%, jika memenuhi syarat minimum r tabel = 0,361. Menurut Sugiyono (2004: 140), bila korelasi antara butir dengan skor kurang dari 0,361 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak *valid*. Butir yang dinyatakan tidak *valid* tersebut akan diganti atau dibuang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Umar (2009), reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Menurut Umar (2008), uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's alpha* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{[k] \times [1 - \sum \sigma^2 b]}{k - 1\sigma^2 t}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$k$  = Banyak butir pertanyaan

$\sigma^2 t$  = Varians total

$\sum \sigma^2 b$  = Jumlah varian

## 3. SEM (*Structural Equation Modelling*)

Prosedur yang digunakan dalam pengembangan dan pengujian model serta pengolahan data adalah model persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*). Menurut Latan (2012), *Structural Equation Modeling* adalah teknik analisis *multivariate* generasi kedua yang menggabungkan antara analisis faktor dan analisis jalur sehingga memungkinkan peneliti untuk menguji dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengestimasi secara simultan hubungan antara *multiple exogenous* dan *multiple endogenous* variabel dengan banyak indikator.

Menurut Ferdinand ( 2000), sebuah pemodelan SEM yang lengkap pada dasarnya terdiri dari *Measurement Models* dan *Structural Model*. *Measurement Model* atau model pengukuran ditujukan untuk mengkonfirmasi sebuah dimensi atau faktor berdasarkan indikator-indikator empirisnya. *Structural Model* adalah model mengenai struktur hubungan yang membentuk atau menjelaskan kausalitas antara faktor.

SEM memungkinkan dilakukannya analisis diantara beberapa variabel *dependent* dan *independent* secara langsung. SEM merupakan gabungan antara kedua metode statistik, yaitu (1) analisis faktor yang dikembangkan dalam psikologi atau sosiologi dan (2) model persamaan simultan yang dikembangkan dalam ekonometri.

Dua alasan yang mendasari digunakannya SEM yaitu pertama, SEM mempunyai kemampuan untuk mengestimasi hubungan antarvariabel yang bersifat *multiple relationship*. Hubungan ini dibentuk dalam model struktural (hubungan antara konstruk *dependent* dan *independent*). Kedua, Menurut (Yamin dan Kurniawan, 2009), SEM mempunyai kemampuan untuk menggambarkan pola hubungan antara konstruk laten (*unobserved*) dan variabel *manifest* (*manifest variable* atau variabel indikator).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS 22.0 dan LISREL 8.70 untuk mempermudah seluruh proses perhitungan dan analisis data. Selain itu, penulis juga menggunakan kuisisioner sebagai instrumen pengumpul data primer. Dalam sebuah kuisisioner, ada dua syarat penting yang berlaku, yaitu validitas dan reliabilitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. **Penilaian Overall Fit**

##### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

##### a) *Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)*

Menurut Latan (2002), RMSEA mengukur penyimpangan nilai parameter suatu model dengan matriks kovarians populasinya. Nilai RMSEA yang kurang dari 0.05 mengindikasikan adanya model fit, dan nilai RMSEA yang berkisar antara 0.08 menyatakan model memiliki perkiraan kesalahan yang *reasonable*. RMSEA berkisar antara 0.08 sampai dengan 1.00 mengindikasikan bahwa model memiliki fit yang cukup (*medicore*), sedangkan RMSEA yang lebih besar dari 1.00 mengindikasikan model fit yang sangat jelek dan harus dikaji ulang, dan *P-value for Test of Close Fit* adalah  $> 0.05$ .

##### b) *Expected cross-validation index (ECVI)*

Menurut Latan (2012), nilai ECVI model yang baik harus lebih kecil dari *ECVI Saturated* dan *ECVI Independence*.

##### c) *Incremental fit index (IFI)*

Menurut Yamin dan Kurniawan (2009: 34), nilai IFI yang direkomendasikan untuk indikasi model yang baik yaitu  $> 0.9$ . Nilai  $0.8 \leq IFI \leq 0.9$  adalah *marginal fit* (cukup baik).

##### d) *Comparative fit index (CFI)*

Menurut Yamin dan Kurniawan (2009), nilai CFI yang direkomendasikan untuk indikasi model yang baik yaitu  $> 0.9$ . Nilai  $0.8 \leq CFI \leq 0.9$  adalah *marginal fit* (cukup baik).

##### e) *Akaike information criterion (AIC)*

Nilai AIC model yang baik harus lebih kecil dari *AIC Saturated* dan *AIC Independence*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- f) *Consistent akaike information criterion* (CAIC)  
Menurut Latan (2012), nilai CAIC model yang baik harus lebih kecil dari CAIC *Saturated* dan CAIC *Independence*.
- g) *Parsimonious goodness-of-fit index* (PGFI)  
Menurut Latan (2002), nilai PGFI yang direkomendasikan untuk indikasi model yang baik yaitu  $> 0.6$ .
- h) *Parsimonious normed fit index* (PNFI)  
Menurut Latan (2002), nilai PNFI yang direkomendasikan untuk indikasi model yang baik yaitu  $> 0.06$ .

### 5. *Path Diagram*

Menurut Ghozali (2008), *path diagram* merupakan grafis mengenai bagaimana beberapa variabel pada suatu model berhubungan satu sama lain. Memberikan suatu pandangan menyeluruh mengenai struktur model. Representasi grafis membantu dalam memahami hipotesis yang telah dibentuk.

*Path diagram* mampu menunjukkan persamaan aljabar dan *error*, mengurangi kemungkinan *specification error* dengan menyoroti hubungan serta variabel yang dikeluarkan. *Path diagram* juga membantu dalam mendeteksi kesalahan pada persamaan yang telah dibentuk. *Path Diagram* memiliki pengertian sebagai berikut:

- a)  $\lambda$  (lamda) = *factor loading*
- b)  $\xi$  (ksi) = konstruk eksogen
- c)  $\eta$  (eta) = konstruk endogen
- d)  $\beta$  (beta) = koefisien pengaruh  $\xi$  (ksi) terhadap  $\eta$  (eta)
- e)  $\varepsilon$  (error)